

Peningkatan Potensi Peternak Kambing dan Budidaya Nila Mentari di Wilayah PRM Desa Blagung, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali

¹ Eskasari Putri, ²Noer Sasongko ³ Fatchan Achyani
^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
email: ¹ ep122@ums.ac.id, ² ns243@ums.ac.id, ³ fa180@ums.ac.id

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan perekonomian melalui potensi yang ada di lingkungan pedesaan, maka upaya-upaya yang dilakukan PRM Desa Blagung, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali membentuk kelompok-kelompok kerja yang terdiri kelompok Peternak Kambing Mentari dan Budidaya Ikan Nila Mentari. Namun upaya yang telah dilakukan PRM Desa Blagung, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali masih mengalami beberapa kendala seperti, ketrampilan untuk pengembangan usaha, pemasaran, dan pencatatan laporan keuangan. Melalui pengabdian masyarakat ini Universitas Muhammadiyah Surakarta bersama PRM Desa Blagung, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali ikut serta dalam pembinaan dan pengembangan kelompok Peternak Kambing Mentari dan Budidaya Ikan Nila Mentari di bidang pengembangan usaha, pemasaran, dan pencatatan laporan keuangan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu pelatihan dan pendampingan pada kelompok Peternak Kambing Mentari dan Budidaya Ikan Nila Mentari.

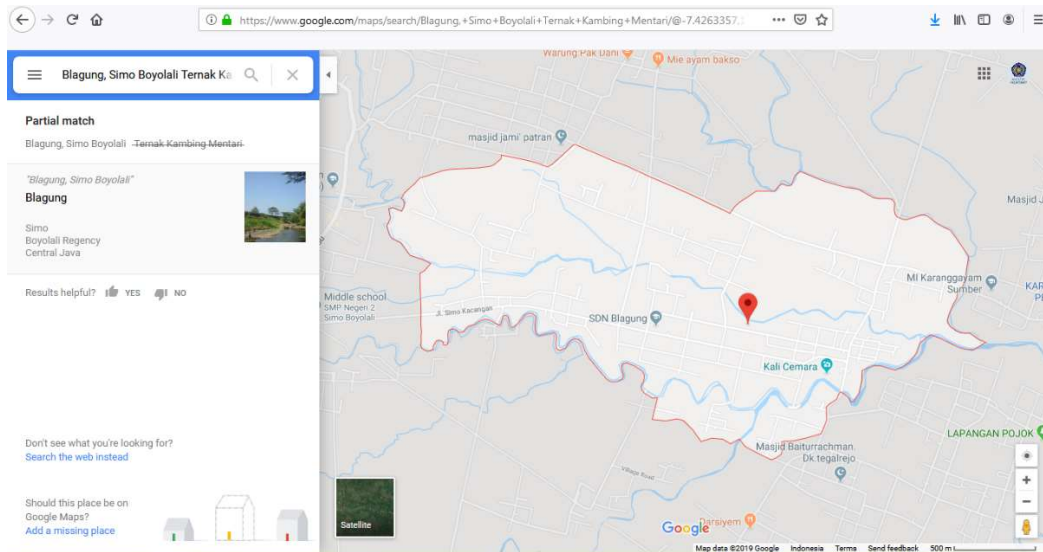
Kata Kunci : peternakan kambing, budidaya nila, pemasaran, laporan keuangan

1. Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Desa Blagung merupakan salah satu desa di kecamatan Simo, Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Sebagian besar mata pencarian penduduk sebagai petani. Balai Desa Blagung berlokasi di Jl. Simo-kancangan KM.05. Desa Blagung terdiri dari beberapa padukuhan yakni Tanjungsari, Poncowidodo, Jetis, Cilak, Gondang Rejo, Gebang, Krikilan, Candran, Begah, Plambong, Blagung Etan, dan Blagung Kulon. Dari beberapa padukuhan tersebut dipagi lagi menjadi 35 RT dan 6 RW.

Desa Blagung memiliki luas wilayah: 3,8718 km² dengan jumlah penduduk: 3.573 jiwa terdiri dari 1.801 laki - laki dan 1.772 perempuan dengan sex rasio 102. Desa Blagung berbatasan dengan Desa Kedung Lengkong pada wilayah barat, Desa Sumber dan Pojok pada wilayah Timur, Desa Teter wilayah Selatan, dan Desa Wates bagian utara. Desa Blagung memiliki potensi alam yakni areal persawahan dan kebun yang luas, memiliki dua sungai yakni sugai cemara dan sungai nanas yang mengalir setiap tahun, jumlah ternak yang melimpah terutama ternak sapi yakni dimana sebagian besar warga memiliki ternak sapi. Selain itu desa Blagung juga memiliki aset yakni dua pasar Desa yaitu Pasar Blagung dan Pasar Ngeplang, kas desa berupa persawahan, dan tugu jam Ngeplang yang berada di pertigaan Ngeplang.



Gambar 1. Peta Lokasi Blagung, Simo, Boyolali, Jawa Tengah

Kambing merupakan jenis ternak ruminansia (hewan memamah biak) yang sudah sejak lama dibudidayakan. Memelihara ternak kambing relatif tidak sulit, karena selain jinak makanannya juga cukup beragam seperti rerumputan maupun dedaunan. Sistem pemeliharaan kambing masih semi intensif menggunakan kandang panggung dari bambu, pengadaan hijauan pakan masih secara liar berupa hijauan lamtoro, sengon dan perdu, peternak hanya sedikit membudidayakan hijauan pakan. Interval kelahiran dalam 2 tahun tiga kali beranak dengan little size 1-2 ekor. Kendala di lokasi yaitu tidak mempunyai copper pemotong hijauan ramban sehingga pakan banyak tercecer, selain itu tidak ada penanganan penyakit dan jalur pemasaran kambing kurang tepat. Kondisi peternakan kambing di desa mitra masih menggunakan sistem tradisional, dimana semua ternak dikandangkan di malam hari dan dilepas bebas di siang hari. Kambing berkeliling desa untuk mencari makan sendiri yang biasanya memakan rumput dan dedaunan. Ternak jarang diberikan pakan konsentrat sehingga pakan yang dikonsumsi belum memenuhi standar kebutuhan nutrisi.

Profil Mitra 1	
Nama UKM	Peternakan Kambing Mentari
Alamat	Poncowidodo RT.28 Blagung, Simo Boyolali
Jarak dari PT ke Mitra	25 km
Pemilik/ Ketua	Budi Santoso
Jumlah Anggota	6 Orang
Keadaan SDM	Petani dan Karyawan Swasta
Jenis Produk yang dihasilkan	- Kambing kurban dan pedaging - Pakan Fermentasi - Pupuk kandang
Kapasitas Produksi	- Untuk kandang bisa ditempati 12 ekor - Untuk pakan fermentasi 2 tong/produksi
Harga Produk	- Harga kambing 2.000.000/ekor
Pemasaran	- Untuk kebutuhan daging kurban lingkungan serta dikirim ke daerah bogor

Peternakan Kambing Mentari terletak di Poncowidodo RT.28 Blagung, Simo Boyolali sudah berjalan kurang lebih dua tahun. Permasalahan yang dihadapi mitra tidak

hanya pada aspek permodalan, namun juga aspek manajemen, produksi, pemasaran dan keuangan. Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama melakukan kunjungan lokasi adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan skill/kompetensi mitra dalam membuat kandang kambing,
2. Keterbatasan skill/kompetensi mitra dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan peternakan,
3. Keterbatasan skill/kompetensi mitra dalam memelihara kambing dan meningkatkan produktivitas ternak kambing,
4. Keterbatasan skill/kompetensi mitra dalam memanfaatkan sumber pakan ternak,
5. Keterbatasan skill/kompetensi mitra dalam memasarkan hasil produksi dengan efektif,
6. Keterbatasan skill/kompetensi mitra dalam memanfaatkan media sosial dan internet sebagai media promosi
7. Keterbatasan skill/kompetensi mitra dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, dan
8. Keterbatasan skill/kompetensi kedua mitra dalam menyusun laporan keuangan.

Budidaya ikan nila tidaklah sulit. Ikan nila masih satu kerabat dengan ikan mujair. Kedua ikan ini mempunyai kemiripan sifat. Mudah berkembang biak dan mempunyai kemampuan adaptasi yang baik. Di alam bebas, ikan nila banyak ditemukan di perairan air tawar seperti sungai, danau, waduk dan rawa. Suhu optimal bagi pertumbuhan ikan nila berkisar 25-30oC dengan pH air 7-8.

Ikan nila termasuk hewan pemakan segala atau omnivora. Makanan alaminya plankton, tumbuhan air dan berbagai hewan air lainnya. Pakan buatan untuk budidaya ikan nila sebaiknya berkadar protein sekitar 25%. Biaya pakan untuk budidaya ikan nila relatif lebih murah. Tidak seperti budidaya ikan mas atau ikan lele yang membutuhkan pakan dengan kadar protein tinggi, sekitar 30-45%.

Untuk memulai budidaya ikan nila ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, yakni pemilihan benih, persiapan kolam, pemberian pakan, hingga penanganan penyakit.

Profil Mitra 2	
Nama UKM	Kelompok Nila Mentari
Alamat	Gebang Rt.24, Blagung, Simo Boyolali
Jarak dari PT ke Bank Sampah	25 km
Pemilik/ Ketua	Fahrur Rozi
Jumlah Anggota	5 Orang
Keadaan SDM	Guru dan Karyawan Swasta
Jenis Produk yang dihasilkan	Benih ikan nila Ikan untuk Konsumsi
Kapasitas Produksi	
Harga Produk	
Pemasaran	Pasar desa Warung makan sekitar UMS

Berdasarkan hasil diskusi maka permasalahan mitra yang kedua yaitu Kelompok Nilai Mentari dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Permasalahan pertama adalah kendala biaya produksi nila

2. Permasalahan kedua adalah menata sistem manajemen yang selama ini dilakukan secara sederhana.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Meningkatkan motivasi dan menguatkan perekonomian desa khususnya peternak kambing mentari, budidaya nila mentari, percetakan dan sablon metari di PRM Desa Blagung, Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali.
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pemasaran.
3. Meningkatkan pengetahuan proses pencatatan akuntansi, sehingga mampu bersaing dengan pembisnis dan menarik investor untuk jangka panjang.

C. Manfaat Kegiatan

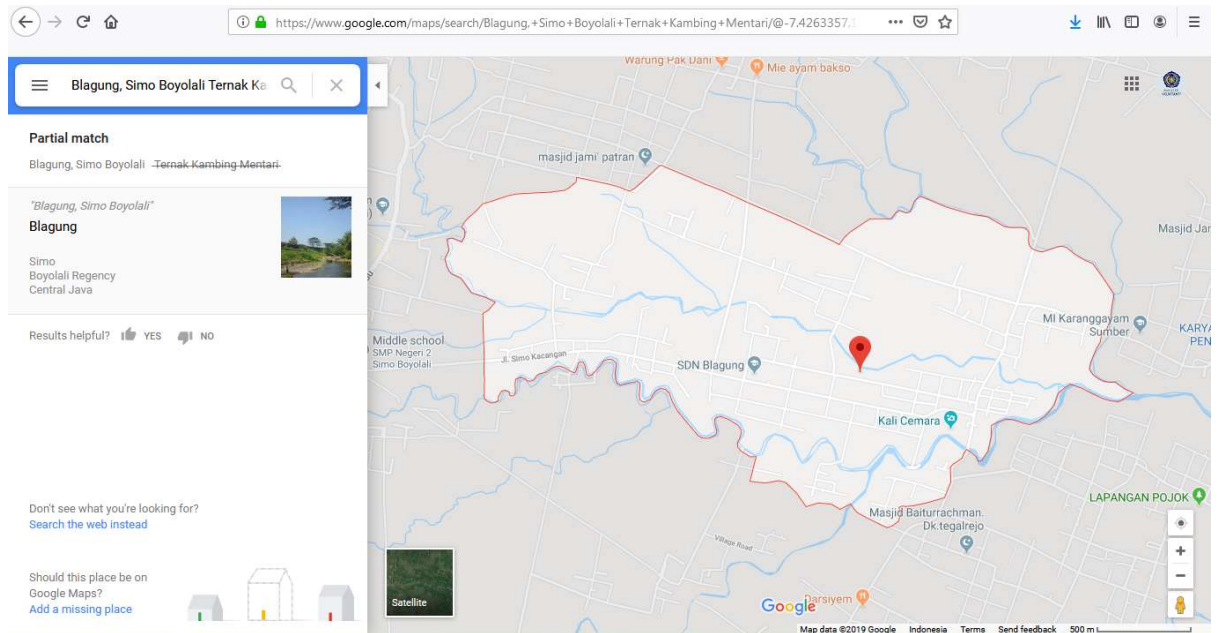
Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pengabdian kepada pengusaha Bank Sampah ini adalah:

1. Masyarakat Desa Blagung, Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali termotivasi aktif dalam kegiatan peningkatan perekonomian desa melalui peternak kambing mentari, budidaya nila mentari, percetakan dan sablon metari.
2. Peningkatan pendapatan dari meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pemasaran pada peternak kambing mentari, budidaya nila mentari, percetakan dan sablon metari.
3. Diharapkan mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri.

D. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Desa Blagung merupakan salah satu desa di kecamatan Simo, Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Sebagian besar mata pencarian penduduk sebagai petani. Balai Desa Blagung berlokasi di Jl. Simo-kancangan KM.05. Desa Blagung terdiri dari beberapa padukuhan yakni Tanjungsari, Poncowidodo, Jetis, Cilak, Gondang Rejo, Gebang, Krikilan, Candran, Begah, Plambung, Blagung Etan, dan Blagung Kulon. Dari beberapa padukuhan tersebut dipagi lagi menjadi 35 RT dan 6 RW.

Desa Blagung memiliki luas wilayah: 3,8718 km² dengan jumlah penduduk: 3.573 jiwa terdiri dari 1.801 laki - laki dan 1.772 perempuan dengan sex rasio 102. Desa Blagung berbatasan dengan Desa Kedung Lengkong pada wilayah barat, Desa Sumber dan Pojok pada wilayah Timur, Desa Teter wilayah Selatan, dan Desa Wates bagian utara. Desa Blagung memiliki potensi alam yakni areal persawahan dan kebun yang luas, memiliki dua sungai yakni sugai cemara dan sungai nanas yang mengalir setiap tahun, jumlah ternak yang melimpah terutama ternak sapi yakni dimana sebagian besar warga memiliki ternak sapi. Selain itu desa Blagung juga memiliki aset yakni dua pasar Desa yaitu Pasar Blagung dan Pasar Ngeplang, kas desa berupa persawahan, dan tugu jam Ngeplang yang berada di pertigaan Ngeplang.



Gambar 2. Peta Lokasi Blagung, Simo, Boyolali, Jawa Tengah



Gambar 3. Peternak Kambing Desa Blagung, Simo, Boyolali, Jawa Tengah



Gambar 4. Budidaya Nila Desa Blagung, Simo, Boyolali, Jawa Tengah

E. Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh peternak kambing mentari, budidaya nila mentari, percetakan dan sablon metari di PRM Desa Blagung, Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali adalah:

1. Belum adanya upaya manajemen bisnis dan pemasaran.
2. Belum ada kemampuan anggota dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Metode [Times New Roman 11 bold]

A. Matrik Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada peternak kambing mentari dan budidaya nila mentari di PRM Desa Blagung, Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali dimaksudkan untuk meningkatkan potensi peternak kambing dan budidaya nila

melalui pelatihan dan pendampingan penguatan kegiatan perekonomian desa pada peternak kambing mentari dan budidaya nila mentari di PRM Desa Blagung, Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali, pelatihan pembuatan pakan ternak.

Tabel 3.1
Program dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Permasalahan	Program	Kegiatan
Peternak Kambing	Produksi Pemasaran Laporan Keuangan	- Pelatihan pembuatan pakan ternak - Pelatian penyusunan Laporan Keuangan
Budidaya Nila	Produksi Pemasaran Laporan Keuangan	- Pelatihan Pamasaran - Pelatian penyusunan Laporan Keuangan

B. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama/NIDN	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Eskasari Putri, S.E., M.Si., Akt	Manajemen Keuangan	- Merencanakan keseluruhan kerja tim dalam pendampingan - Mengkoordinir rencana kerja seluruh anggota tim. - Mengarahkan seluruh anggota tim dalam pelaksanaan pekerjaan - Mengawasi/memonitor jalannya kerja. - Melakukan evaluasi terhadap setiap tahapan proses kerja dan keseluruhan aktivitas
2	Dr. Noer Sasongko, S.E., Msi., Ak., CA	Akuntansi Keuangan	- Membantu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penguatan kelembagaan
3	Dr. Fatchan Achyani, S.E., MSi	Akuntansi Keuangan	- Membantu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bidang manajemen pemasaran

C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha meliputi:

1. Persiapan
2. Identifikasi kondisi dan permasalahan
3. Perumusan Permasalahan
4. Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak
5. Simulasi penerapan
6. Pengukuran Indikator capaian
7. Monitoring dan Evaluasi

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2019											
		Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan	■	■										
2.	Identifikasi dan Pemetaan		■	■									
3.	Perumusan Permasalahan			■	■								
4.	Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak				■	■	■	■					
5.	Simulasi penerapan					■	■	■	■	■			
6.	Pengukuran Indikator capaian					■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Monitoring dan evaluasi						■			■			■

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah yaitu tentang penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk UMKM yang berpedoman pada SAK ETAP, sedangkan untuk pengelolaan manajemen dan pemasaran dilakukan dengan metode pendampingan.

Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain pelatihan motivasi aktif dan manajemen bisnis, pelatihan pembuatan pakan ternak, pelatihan pemasaran secara on-line, dan pelatihan penyusunan Laporan Keuangan.

Dampak ekonomi dan social dalam masyarakat antara lain peningkatan penjualan kambing dan peningkatan penjualan nila. Pembelian bakalan kurban Kambing 3 ekor, dengan harga Rp 2.000.000,00 satu ekor dengan perkiraan penjualan pada hari raya kurban bisa mencapai Rp 2.500.000,00 - Rp 3.000.000,00/ekor, dan bakalan Kambing dengan harga Rp 1.500.000,00 sejumlah 2 ekor dengan perkiraan penjualan pada hari raya kurban Rp 2.000.000,00 - Rp 2.500.000,00/ekor.

Kandang kambing sudah dilakukan pelebaran yang mulanya hanya muat 12 ekor sekarang bertambah menjadi 20 ekor, namun masih terlihat belum rapi dan bertahap akan dilakukan hingga tuntas.





4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan peningkatan produktifitas pada peternak kambing dan budidaya nila, antusias kelompok dalam mengikuti setiap program tercermin dari daftar hadir, melalui penyusunan laporan keuangan yang baik maka peternak dapat memprediksi laba dan kelangsungan usaha untuk jangka panjang.

5. Persantunan

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai pemberi dana atas terlaksananya pengabdian kepada masyarakat, PRMP Blagung, peternak kambing Mentari, dan kelompok budi daya nila yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya program pengabdian ini.

6. Referensi

Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya. Salemba Empat: Jakarta. Echdar, Saban. 2013. Manajemen Entrepreneurship. Andi: Yogyakarta. Suryana. 2006. Kewirausahaan. Salemba Empat: Jakarta.

Edi Siswono (2015), “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Study Kasus UKM Brebes Fried Chicken)”

Rihan Mustafa Zahri (2014), “Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan”

Oktiasih Widya Utami (2015), “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Penerapan Akuntansi”

Sagala, D. (2015). Penerapan akuntansi berdasarkan sak-etap study kasus pada home industry otak-otak bandeng mulya semarang

Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap Kesiapan Umkm Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) Untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan.

Rudianto, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP.

Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Putra, H. A., & Kurniawati, E. P. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novell di Banyuwangi).

Oktavia Nicolin, Arifin Sabeni (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure dan spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Daniel Salfauz Tawakal Putra (2012). Pengaruh Independensi, mekanisme Corporate Governance, kualitas audit dan manajemen laba terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Atiek Sri Purwati (2013). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan publik yang tercatat di BEJ.